

## Kajian Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Payung Tahun 2021

**Bahrum Gozali Daulay**

SMPN 1 Payung, Karo

bahrumgozali@gmail.com

**Abstrak:** Profesionalisme seorang guru sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa termasuk siswa di SMP Negeri 1 Payung Kabupaten Karo, karena guru atau pendidik memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Adapun guru profesional itu sendiri adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang jebih baik Kompetensi guru yang diteliti meliputi empat kategori. Pertama, kemampuan guru dalam merencanakan program belajar mengajar. Kedua, kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran. Ketiga, kemampuan guru dalam melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar. Dan keempat, kemampuan dalam menilai kemajuan proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diberikan guru berupa raport yang merupakan hasil dari beberapa bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setelah penelitian ini dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Payung.

**Kata Kunci:** Profesional, Guru, Prestasi, Belajar, Siswa.

### Pendahuluan

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus di perhatikan.

Pendidikan adalah salah satu kegiatan sosial yang paling penting dalam kehidupan manusia. Mengajar merupakan kebiasaan yang dilakukan seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik (Muhammad Kristiawan Dan Nur Rahmat, 2018). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang di tentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang di lakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang di tentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Guru profesional yang di maksud adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Moh Uzer Usman (2006) dalam bukunya *Menjadi Guru Professional* mendefinisikan bahwa: “guru profesional adalah orang yang memiliki kempuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.

Profesi mengajar adalah suatu pekerjaan yang memiliki nilai kemuliaan dan ibadah. Mengajar adalah suatu kewajiban bagi setiap orang yang memiliki pengetahuan. Selanjutnya, mengingat mengajar adalah suatu kewajiban bagi setiap orang yang memiliki pengetahuan, maka sudah sepantasnya bagi orang yang tidak menyampaikan ilmu pengetahuannya maka akan berakibat dosa bagi dirinya.

Penulis sangat tertarik dengan pembahasan yang berkaitan dengan masalah profesionalisme guru. Karena penulis berpendapat bahwa profesionalisme guru dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Penulis juga berpendapat bahwa kegagalan pendidikan di Indonesia salah satu penyebabnya adalah tingkat profesionalisme guru yang kurang baik. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang profesionalisme guru SMPN 1 Payung terhadap prestasi belajar siswa tahun 2021.

### ***Profesionalisme Guru***

#### 1. Pengertian Profesionalisme Guru

Istilah profesionalisme berasal dari *profession*. Dalam kamus Inggris Indonesia, "*profession* berarti pekerjaan". Arifin dalam buku *Kapita Selekta Pendidikan* mengemukakan bahwa *profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. (Arifin, 1995).

Dalam buku yang tulis oleh Kunandar yang berjudul *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* disebut pula bahwa profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga di artikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang memuat keahlian tertentu. (Kunandar, 2007)

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan atau keahlian yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan secara akademis. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. (Kunandar, 2007).

#### 2. Perlunya Guru Profesional

Dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman, dan kondusif dalam kelas. Keberadaannya ditengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekauan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Kondisi seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua mampu melakukannya. Menyadari hal itu, maka penulis menganggap bahwa keberadaan guru profesional sangat diperlukan.

Keberadaan guru profesional selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, juga diharapkan mampu memberikan mutu pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang berprestasi. Untuk mewujudkan itu, perlu dipersiapkan sedini mungkin melalui lembaga atau sistem pendidikan guru yang memang juga bersifat profesional dan memiliki kualitas pendidikan dan cara pandang yang maju.

#### 3. Aspek-aspek Kompetensi Guru Profesional

Dalam buku yang ditulis oleh E. Mulyasa, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

##### a. Kompetensi pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Eliya Mulyasa, 2008)

b. Kompetensi kepribadian.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, yang berakhlak mulia. (Eliya Mulasa, 2008).

c. Kompetensi profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. (Eliya Mulasa, 2008)

d. Kompetensi sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Eliya Mulasa, 2008)

Kemudian dalam buku yang ditulis oleh Martinis Yamin, secara konseptual unjuk kerja guru menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Johnson mencakup tiga aspek, yaitu; (a) kemampuan profesional, (b) kemampuan social, dan (c) kemampuan personal (pribadi). Kemudian ketiga aspek ini dijabarkan menjadi:

a. Kemampuan profesional mencakup:

1. Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuandari bahan yang diajarkannya itu
2. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
3. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

b. Kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawa tugasnya sebagai guru.

c. Kemampuan personal (pribadi) mencakup:

1. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhannya tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsure-unsurnya
2. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai seyogianya di anut oleh seseorang guru.
3. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.

### ***Prestasi Belajar***

#### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah: “hasil yang telah di capai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). (Depdikbud, 2002)

Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2003).

Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana yang tercantum dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah: "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru." (Depdikbud, 2002)

## 2. Dalil Keutamaan Belajar

Dari Abu Daud Ad-Darda' *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, Akumendengar Rasulullah *shalallahu' alahi wasallam* yang artinya:

"Barang siapa menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. sesungguhnya para malaikat benar-benar akan membentangkan sayap-sayapnya bagi penuntut ilmu sebagai bentuk keridhaan terhadap yang mereka lakukan. sesungguhnya orang alim akan di mohonkan ampunan oleh seluruh makhluk yang ada di langit dan di bumi, hingga ikan-ikan pun turut beristigfar untuknya. keutamaan orang alim atas orang ahli ibadah seperti keutamaan bulan malam purnama atas seluruh bintang-bintang. sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar atau dirham hanya mewariskan ilmu. Jadi barang siapa yang mengambilnya berarti ia telah mengambil bagiannya yang banyak". (HR. Abu Daud, Ibnu Majah, dan Ibnu Hibban). (Abu Muhammad bin Khallad Ad-Dimyati, 2003)

Dari hadits di atas, dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa Allah swt. Memberikan suatu penghargaan dan kemudahan bagi orang yang senantiasa belajar dan menuntut ilmu sehingga Allah menjanjikan bagi mereka kenikmatan untuk di mudahkan menuju pintu surga. Selain itu, orang 'alim tidak hanya diberikan keistimewaan oleh Allah SWT. Melainkan seluruh makhluk yang ada di langit dan di bumi akan memohonkan ampun baginya.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

- a. Faktor internal, yakni meliputi aspek fisisologis (jasmani) dan psikologis (tingkat kecerdasan, sikap, bakat dan minat siswa).
- b. Faktor eksternal, terdiri dari faktor lingkungan (lingkungan alam dan sosial) dan faktor instrumental (gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan).

## Hasil dan Pembahasan

### *Kondisi Sekolah*

SMPN 1 Payung terletak di sebuah desa yang bernama Desa Batukarang Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Radius kira-kira 7 kilometer dari kaki gunung Sinabung yang meletus pada tahun 2010. Jaraknya dari kota kira-kira 20 km dari kota wisata Berastagi. Kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Payung adalah di pagi hari sampai dengan siang.

Berikut adalah tabel sarana dan prasarana di SMPN 1 Payung Kabupaten Karo.

**Tabel 1. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Payung**

No	Jenis Ruang/Alat	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Belajar	15
3	Ruang BK	1

4	Ruang TU	1
5	Ruang Lab. IPA	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Kantin	2

Dari tabel di atas dapat dilihat tentang sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Payung Kabupaten Karo.

Kemudian bagaimana gambaran umum Profesionalisme Guru SMPN 1 Payung Kabupaten Karo. Berikut adalah tabel gambaran umum tenaga pendidik di SMPN 1 Payung Kabupaten Karo.

**Tabel 2. Keadaan Tenaga Pendidik SMPN 1 Payung Kabupaten Karo Tahun 2021/2022**

No	Nama Guru	Jenjang Pendidikan	Jabatan	Tugas Mata Pelajaran
1	HADAMEAN LUMBAN GAOL, S.Pd	S-1	KEPSEK	IPA
2	DORMINA BR SEMBIRING	S-1	Guru Mapel	B. ING
3	ARTA BR SEMBIRING, S.Pd	S-1	Guru Mapel dan W. VII-2	B.ING
4	MEGA HERLINA	S-1	Gurur Mapel dan W.IX-2	B.ING
5	TUTY IRIANA	S-1	Guru Mapel dan W. IX-4	B.INDO
6	RAMENTA BR BARUS, S.Pd	S-1	Guru Mapel	B.INDO
7	TENANG MASRAWATY BR SEMBIRING	S-1	Guru Mapel	B.INDO
8	MARIA MEILANI BRGINTING, S.Pd	S-1	Guru Mapel dan W. VIII-1	MM
9	RIKA VINDINA BR BARUS	S-1	Guru Mapel	MM
10	LIA MONICA BR KEMIT, S.Pd	S-1	Guru Mapel	MM
11	UCIHANA SARAGIH, S.Pd	S-1	Guru Mapel dan W.VII-3	IPA
12	LENI BASYIRAH, S.Pd	S-1	Guru Mapel	IPA
13	SABARINA SIMANUNGKALIT, S.Pd	S-1	Guru Mapel	IPA
14	KASIHAN SITEPU,S.Pd	S-1	Guru Mapel dan W.VII-4	IPS
15	SANGKEP BR PERANGIN-ANGIN, S.Pd	S-1	Guru Mapel dan Wakasek	IPS
16	TERANG UKUR BR GINTING,S.Pd	S-1	Guru Mapel dan W.VIII-4	IPS
17	NENI INDRA PANGARIBUAN, S.Pd	S-1	Guru Mapel	PKN
18	ARVENTINA CHISTIANI,S.H, S.Pd	S-1	Guru Mapel	PKN
19	REHNGENANA BR SITEPU	S-1	Guru Mapel dan W. IX-5	PENJAS
20	SUNETTA BR PELAWI	S-1	Guru Mapel dan W. IX-1	PENJAS
21	RINTON SEMBIRING	D-III	Guru Mapel dan W.VII-1	SENI BUDAYA
22	TERUSMULI BR SEMBIRING, S.Pd	S-1	Guru Mapel	SENI BUDAYA

23	KAIRINA BR KARO	S-1	Guru Mapel	SENI BUDAYA
24	ANNAN GINTING	S-1	Guru Mapel	AGAMA PROTESTAN
25	NOVITASARI BR BANGUN, S.Pd	S-1	Guru Mapel	AGAMA PROTESTAN
26	NURHIDAYAH BARUS, S.PdI	S-1	Guru Mapel	AGAMA ISLAM
27	BAHRUM GOZALI DAULAY, S.Ag	S-1	Guru Mapel	AGAMA ISLAM
28	DORTIOMIN SIMBOLON	S-1	Guru Mapel	AGAMA KATHOLIK
29	ERIKA BR SINULINGGA, S.Ag	S-1	Guru Mapel	AGAMA KATHOLIK
30	FALENTINA FEBRINABR KARO, S.Pd	S-1	Guru Mapel	PRAKARYA
31	YOSI SEPTIANI BR SEBAYANG	S-1	Guru Mapel	TIK
32	MUHAMMAD SIDIK GINTING, S.Pd	S-1	Guru BK	
33	TIARA AZWANI BATUBARA, S.Pd	S-1	Guru BK	
34	NURIZA HAFSAH, S.Pd	S-1	Guru BK	

Dari tabel 2 di atas, guru SMPN 1 Payung Kabupaten Karo berjumlah 33 orang yang merupakan lulusan Strata 1 (S1) dan 1 orang lulusan Diploma-III (D-III) dengan rincian guru IPA 3(tiga) orang, guru Bahasa Inggris 3(tiga) orang, guru Bahasa Indonesia 3 (tiga) orang, guru Matematika 3 (tiga) orang, guru IPS 3 (tiga) orang, guru PKn 2(dua) orang, guru Penjas 2 (dua) orang, guru Seni Budaya 3 (tiga) orang, guru Agama Islam 2 (dua) orang, guru Agama Protestan 2 (dua) orang, guru Agama Katholik 2 (dua) orang, guru Prakarya 1 (satu) orang, guru TIK 1 (satu) orang dan guru BK 3 (tiga)orang.

Kemudian tabel 3 berikut ini diketahui bahwa jumlah skor jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi Jumlah Skor Jawaban Siswa dari Angket Profesionalisme Guru SMPN 1 Payung**

Klasifikasi	Jumlah Siswa	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25 – 50	2 siswa	Rendah
51 – 75	28 siswa	Sedang
76 – 100	-	Tinggi

Jadi, tingkat profesionalisme guru SMPN 1 Payung Kabupaten Karo menurut pendapat siswa dianggap sedang, yakni antara 51-75, sebanyak 28 siswa.

### ***Prestasi Belajar***

Prestasi belajar siswa di ambil dari daftar nilai siswa pada buku daftar nilai (*Legger*), prestasi belajar yang di ambil oleh penulis adalah nilai rapor siswa pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4 : Daftar Nilai (Legger) Siswa Kelas IX Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	NAMA	NILAI RAPOR / MATA PELAJARAN												
		PAI	PAKR	PAK	PPKn	BI	MM	IPA	IPS	B.Ing	Senbu	PJOK	Prakar	TIK
1	Diva Regina Bangun	97	-		96	95	96	98	97	95	98	98	96	94
2	EDHEL AULIA MICHAILA BR P	-	96	-	98	95	94	98	97	88	96	96	98	96
3	ELKANA PERANANTA BANGUN	-	91	-	88	80	87	84	92	85	98	88	90	94
4	Emia Pintanta Br Ginting	-	94	-	92	91	90	91	96	90	98	92	96	94
5	Emiya Ranita	92	-	-	94	84	90	88	96	88	98	94	96	94
6	Andi Klana Bangun	-	-	85	84	89	81	88	88	85	94	88	95	92
7	Bayu Tarigan	-	-	90	90	84	82	90	90	80	96	88	90	92
8	Blasius Febriano Purba	-	90	-	88	90	82	88	92	90	96	94	95	92
9	Caca Pratiwi	93	-	-	86	84	86	90	90	82	92	86	92	92
10	Christian Raymond Ginting	-	88	-	84	78	80	77	88	83	88	92	85	92
11	Ejaya Komelius Sitepu	-	82	-	84	78	80	78	82	80	84	88	80	86
12	Epranta Tarigan	-	-	80	84	79	80	77	80	82	82	88	80	84
13	FEBRIYANTI VALENTINA BR S	-	96	-	88	81	80	82	88	87	90	86	84	92
14	FIRMANSYAH	90	-	-	82	78	80	77	84	81	86	92	84	88
15	Gabriella	-	93	-	86	92	83	85	90	83	86	84	92	97
16	Ardyansya Putra	88	-	-	86	91	88	85	76	-	90	92	95	93
17	Arini Intan Sari Br Ginting	93	-	-	92	93	95	89	96	88	96	96	97	96
18	Aryas Esekiel Ginting	-	93	-	94	81	82	80	76	86	90	92	93	93
19	Cheriana Depa Br Depari	-	96	-	90	92	88	90	84	90	92	92	98	95
20	Dionisius Amade Ginting	-	96	-	86	92	83	90	88	86	92	90	92	93
21	Adhitya Cristian	-	92	-	86	78	80	78	76	81	90	86	82	91
22	Aikel Frimsa Brahmana	-	92	-	76	78	78	76	88	81	76	80	78	80
23	ALNES MILALA	91	-	-	84	85	91	83	84	83	88	92	86	91
24	Andre Refvael Aditya Bangun	-	93	-	94	92	83	85	90	89	90	92	85	92
25	Angga Yeada Milala	-	92	-	94	85	83	83	96	87	90	88	85	91
26	Alysa Novalyana Br Ginting Munte	-	97	-	86	92	81	84	80	87	92	92	95	90
27	Andri Agustian Purba	-	89	-	86	78	80	76	80	84	90	90	82	90
28	ARTIKA FLORENTINA TARIGAN	88	-	-	92	81	84	84	82	90	92	90	97	94
29	CLARA MAMAMIA BR BANGUN	90	-	-	96	90	88	89	80	87	90	90	95	90
30	CUT NAYLA BR BANGUN	92	-	-	86	92	85	89	80	87	92	88	92	92
	Jumlah	914	1570	255	2652	2578	2540	2552	2606	2485	2732	2704	2705	2750
	Rata-rata	83,09	92,35	85,00	88,40	85,93	84,66	85,06	86,86	82,83	91,06	90,13	90,16	91,66

Sampel nilai di atas diambil adalah kelas IX-1 s/d IX-6 sebanyak 30 orang (5 orang setiap kelas) yang dipilih secara random. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata setiap mata pelajaran antara 83,09 sampai dengan 91,66 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.00. Dan ini termasuk kategori baik.

### Kesimpulan

Pendidikan guru-guru SMPN 1 Payung pada umumnya menempuh pendidikan jenjang Strata 1 (S-1) kecuali hanya 1 (satu) orang Diploma-III. Nilai rata-rata prestasi hasil belajar siswa kelas IX SMPN 1 Payung tergolong cukup baik atau sedang. Dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara profesionalisme dengan prestasi hasil belajar Siswa SMPN 1 Payung Kabupaten Karo.

Untuk menghadapi perkembangan zaman dan mungkin nanti akan diberlakukan Kurikulum Merdeka, penulis mengharapkan kiranya diberikan pelatihan secara berkala kepada guru-guru SMPN 1 Payung Kabupaten Karo untuk peningkatan kualitas profesionalismenya. Seorang guru yang profesional tak boleh ketinggalan informasi terkini, khususnya informasi mengenai dunia pendidikan.

Seorang guru harus terus mengikuti berita dari berbagai media yang juga merupakan sebagai salah satu penunjang dalam upaya peningkatan profesional guru.

### **Bibliografi**

- Abu Muhammad bin Khallad Ad-Dimyati (2003). *Hadis Shahih Keutamaan Amal Shalih*. Jakarta: Najla Press, 11
- Arifin, H. M, (1995) *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: BumiAksara, 105.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. “Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur’an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma’na-Cum-Maghza).” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. “Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa.” *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Jakarta: Balai Pustaka, 895.
- Kristiawan, Muhammad & Nur Rahmat (2018). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran*. *Jurnal Iqra : Kajian Ilmu Pendidikan*,1. <https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.348>.
- Kunandar (2007). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 75-173.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yng Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2.
- Usman, M. Uzer (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 14-15.